

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, penggunaan internet sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019 mencatat bahwa masyarakat di Indonesia mengakses internet untuk menggunakan media sosial. Presentase yang diperoleh yaitu sebesar 87,20% [1]. Salah satu media sosial yang sering digunakan adalah *Twitter*. *Twitter* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk memposting dan berinteraksi dengan pesan yang dikenal sebagai *tweet*. Konten yang dimuat dalam *Twitter* beragam mulai dari ulasan produk, masalah sosial politik ataupun kebijakan pemerintah. Dengan beragamnya data dalam *Twitter*, data tersebut dapat digunakan untuk memperoleh sebuah pengetahuan.

Pandemi COVID-19 telah menjadi ancaman bagi seluruh negara di dunia. Berdasarkan data yang diperoleh dari covid19.who.int, pada 8 Februari 2021, sebanyak 105 juta lebih orang telah terinfeksi dan sebanyak 2 juta lebih orang telah meninggal akibat virus ini [2]. Di Indonesia sendiri, virus ini juga telah memakan banyak korban jiwa. Meskipun begitu, pemerintah Indonesia dinilai belum cukup maksimal dalam menangani pandemi ini. Banyak kebijakan yang dibuat pemerintah justru menimbulkan banyak pro dan kontra. Hal tersebut bahkan sempat menjadi trending topik nomor 3 Indonesia di *Twitter* [3].

Kebijakan pemerintah harusnya diinformasikan secara baik agar tepat sasaran. Opini publik seperti yang ada pada *Twitter* diperlukan untuk membantu dalam pembuatan kebijakan. Tapi tentu saja untuk mengekstraksi opini publik di *Twitter* bukanlah perkara mudah, karena selain jumlahnya yang sangat banyak, opini publik di *Twitter* sering ditulis dengan bahasa non-standar dan berantakan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah teknik atau metode tertentu untuk mengolah data tersebut.

Analisis sentimen merupakan cabang penelitian dari text mining yang bertujuan untuk mengekstrak atribut dari sebuah komentar (opini, sentimen, dan emosi) yang diekspresikan secara tekstual. Analisis dilakukan untuk mengklasifikasikan apakah komentar isinya lebih condong pada arah positif, negatif ataupun ke arah netral. Pada penelitian kali ini, digunakan analisis sentiment untuk mengkaji tanggapan masyarakat terhadap penanganan COVID-19 oleh pemerintah. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data *Twitter* berbahasa Indonesia. Adapun algoritma yang digunakan untuk klasifikasi menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier*.

Penelitian mengenai sentimen analisis telah banyak dilakukan dan berkembang sangat pesat pula. Dalam penelitian sebelumnya, Kristiyanti, dkk. [4] melakukan analisis sentimen menggunakan opini public pada pemilihan Calon Gubernur Jawa Barat periode 2018-2023. Para peneliti membandingkan dua algoritma: *Support Vector Machine (SVM)* dan *Naïve Bayes Classifier (NBC)*. Hasil yang didapatkan yaitu akurasi NBC lebih tinggi dari SVM. M.Zul, dkk. [5] membandingkan *Naïve Bayes* dan kombinasi *Naïve Bayes* dan *K-Means*. Data dikumpulkan dari Facebook dan Twitter menggunakan *Power Query* dan *API* pada Twitter. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Naïve Bayes* memperoleh akurasi yang lebih baik dibandingkan kombinasi *Naïve Bayes* dan *K-Means*. Pada penelitian lainnya yang dilakukan Dwiraswati, dkk. [6], dilakukan penelitian mengenai analisis sentimen terhadap penggunaan antibiotic pada *Twitter* menggunakan *Naïve Bayes Classifier*. Dari hasil uji yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata akurasi 84% dengan rincian *precision* 88%, *recall* 81% dan *f-measure* 84%.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sentimen terhadap Kinerja Pemerintah dalam Menangani COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana metode *Naïve Bayes Classifier* mampu melakukan klasifikasi setiap *tweet* pada *Twitter* dengan baik?
2. Berapakah tingkat akurasi yang diperoleh dari metode *Naïve Bayes Classifier* untuk melakukan klasifikasi *tweet* pada *Twitter*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan penilaian akurasi, presisi, dan *recall* menggunakan confusion Matrix.
2. Mengetahui metode *Naïve Bayes Classifier* mampu melakukan klasifikasi *tweet* pada *Twitter*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mencari informasi tentang tanggapan masyarakat terhadap kinerja pemerintah terhadap penanganan COVID-19.
2. Sebagai bahan penyampaian ilmu yang telah diperoleh penulis kepada masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Suatu permasalahan akan menjadi sangat kompleks jika tidak terdapat batasan masalah. Oleh karena itu, permasalahan yang ada dalam skripsi ini dibatasi sebagai berikut.

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Naïve Bayes Classifier*.
2. Data yang digunakan berasal dari *twitter* berbahasa Indonesia dan hanya berupa teks saja.
3. Penelitian ini hanya menitikberatkan sentiment negatif, positif dan netral.
4. Sentimen *Twitter* hanya sentiment yang berhubungan dengan pandemic COVID-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Berbagai macam pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dengan susunan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai masalah yang akan diteliti, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini secara umum berisi uraian berbagai macam teori yang mendukung dan menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Teori yang digunakan terdiri dari *natural language processing*, *text mining*, *sentiment analysis*, *naïve bayes classifier*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai langkah – langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi berbagai macam penjabaran hasil penelitian serta analisis terhadap penelitian yang ada.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi berbagai macam kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran – saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

